



Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Salsabilla Wilda Alifia
Universitas Negeri Padang

Dwi Pratiwi Wulandari
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
Korespondensi penulis: dwipratiwi@fpp.unp.ac.id

Abstract: *This research examines the strategies for socio-economic development through tourism in Nagari Terindah Pariangan, Tanah Datar Regency. This village holds a rich history and unique tourist attractions, acknowledged as one of the most beautiful villages in the world. Using SWOT analysis, the study identifies strengths such as job creation and increased income, weaknesses like low product prices, opportunities such as enhanced human resources and employment opportunities, and threats including the potential shift from agricultural land use. Positive impacts on the local economy, fair benefit distribution, and the significant role of tourism in government revenue are also revealed. This research contributes valuable insights for local government, village leaders, and the community to guide more effective tourism development efforts aimed at improving the well-being of the local population.*

Keywords: *Tourism, Fostering Socio-Economic, Beautiful Village of Pariangan*

Abstrak: Penelitian ini membahas strategi pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui pariwisata di Nagari Terindah Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Nagari ini memiliki sejarah dan keunikan daya tarik wisata yang kaya, diakui sebagai desa terindah di dunia. Melalui analisis SWOT, penelitian mengidentifikasi kekuatan seperti terbukanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, kelemahan seperti harga jual produk yang rendah, peluang seperti peningkatan SDM dan penyerapan tenaga kerja, serta ancaman seperti potensi beralih fungsi lahan pertanian. Dampak positif pada perekonomian masyarakat, distribusi manfaat yang baik, dan peran penting pendapatan pemerintah melalui pariwisata juga terungkap. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, Wali Nagari, dan masyarakat untuk memandu pengembangan pariwisata dengan lebih efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Pariwisata, Pengembangan Ekonomi dan Sosial, Desa Terindah Pariangan

LATAR BELAKANG

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman suku, adat istiadat, tradisi, dan bahasa daerah, memamerkan keindahan budaya yang mencakup pulau-pulau yang meluas dari Sabang sampai Merauke. Keadaan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang sangat bervariasi, mulai dari wilayah perkotaan hingga pedalaman, mendorong pemerintah untuk melihat sektor pariwisata sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah. Keanekaragaman budaya dan keindahan alam Indonesia menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Sektor pariwisata di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat, dengan pemerintah berkomitmen untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Nagari Terindah Pariangan, yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, turut serta dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan ini. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan ke Nagari Terindah Pariangan mengalami fluktuasi, peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di daerah tersebut.

Pembangunan pariwisata di Nagari Terindah Pariangan bukan hanya mencakup peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga mendorong adopsi strategi berkelanjutan dan inklusif. Keterlibatan masyarakat lokal dalam kepemilikan dan manajemen usaha pariwisata menjadi fokus utama untuk memastikan dampak ekonomi yang lebih merata. Oleh karena itu, strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan, tetapi juga memprioritaskan pemberdayaan masyarakat setempat.

Tantangan dalam pengembangan pariwisata di Nagari Terindah Pariangan, bagaimanapun, tidak dapat diabaikan. Salah satu isu utama yang perlu ditangani adalah minimnya keterlibatan tenaga kerja lokal dalam kepemilikan usaha pariwisata. Meskipun sektor pariwisata memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, terdapat kebutuhan mendesak untuk memastikan manfaat tersebut merata dan berkelanjutan. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret perlu diambil untuk meningkatkan partisipasi dan kepemilikan masyarakat setempat dalam manajemen serta kepemilikan usaha pariwisata. Hanya dengan melibatkan secara aktif komunitas setempat, pengembangan pariwisata dapat menjadi sarana untuk memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dengan mengaitkan potensi pariwisata Nagari Terindah Pariangan dengan strategi pengembangan sosial ekonomi, dapat diciptakan model pembangunan yang mengintegrasikan

nilai-nilai lokal, keberlanjutan, dan inklusivitas. Melalui langkah-langkah konkret, seperti melibatkan masyarakat dalam kepemilikan usaha pariwisata dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan pariwisata, strategi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif signifikan pada kesejahteraan masyarakat setempat dan memajukan Kabupaten Tanah Datar secara holistik.

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan pariwisata di Indonesia melibatkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat lokal dengan tujuan utama meningkatkan nilai ekonomi destinasi pariwisata. Pendekatan ini, yang mencakup penggunaan seimbang sumber daya, bertujuan memperbaiki kondisi pariwisata dengan upaya sadar (Suwena & Widyatmaja, 2017; Devy & Soemanto, 2017). Pengembangan pariwisata berkelanjutan berfokus pada diversifikasi kegiatan, peningkatan kualitas penginapan, dan perbaikan rumah makan. Pemberian green attitude kepada pelaku pariwisata dan eksplorasi potensi wisata lain, seperti farming life, diharapkan meningkatkan daya tarik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat menciptakan peluang berusaha dan kesempatan kerja yang signifikan (Wulandari, 2019). Faktor-faktor penting dalam pengembangan ini mencakup penurunan peran minyak bumi, pertumbuhan sektor pariwisata, dan potensi besar di Indonesia (Spillane, 1994). Pengembangan pariwisata sendiri didefinisikan sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan daya tarik objek wisata guna menarik minat wisatawan. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan juga berfokus pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi destinasi wisata dan masyarakat setempat.

Pentingnya pengembangan sosial ekonomi dalam konteks pariwisata terlihat dalam perencanaan untuk kondisi ekonomi dan kemajuan sosial, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Zubaedi, 2013). Aspek sosial ekonomi mencakup kedudukan sosial, hak dan kewajiban, serta diatur sosial, semuanya berperan dalam pembangunan pendidikan anak (Haryanto, 2017; Soekanto, 2017). Dampak sosial ekonomi pariwisata sangat beragam dan melibatkan penerimaan devisa, pendapatan, kesempatan kerja, harga-harga, distribusi manfaat, kepemilikan, pembangunan umum, dan pendapatan pemerintah (Cohen, 1984 dalam Daru dan Nurhadi, 2020).

Penerimaan devisa dari sektor pariwisata memberikan dampak positif yang melebihi sektor lain, dan perlu terus dikembangkan (Daru dan Nurhadi, 2020). Tujuan perkembangan pariwisata adalah meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan (Yakup, 2019). Dengan demikian, pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi pada

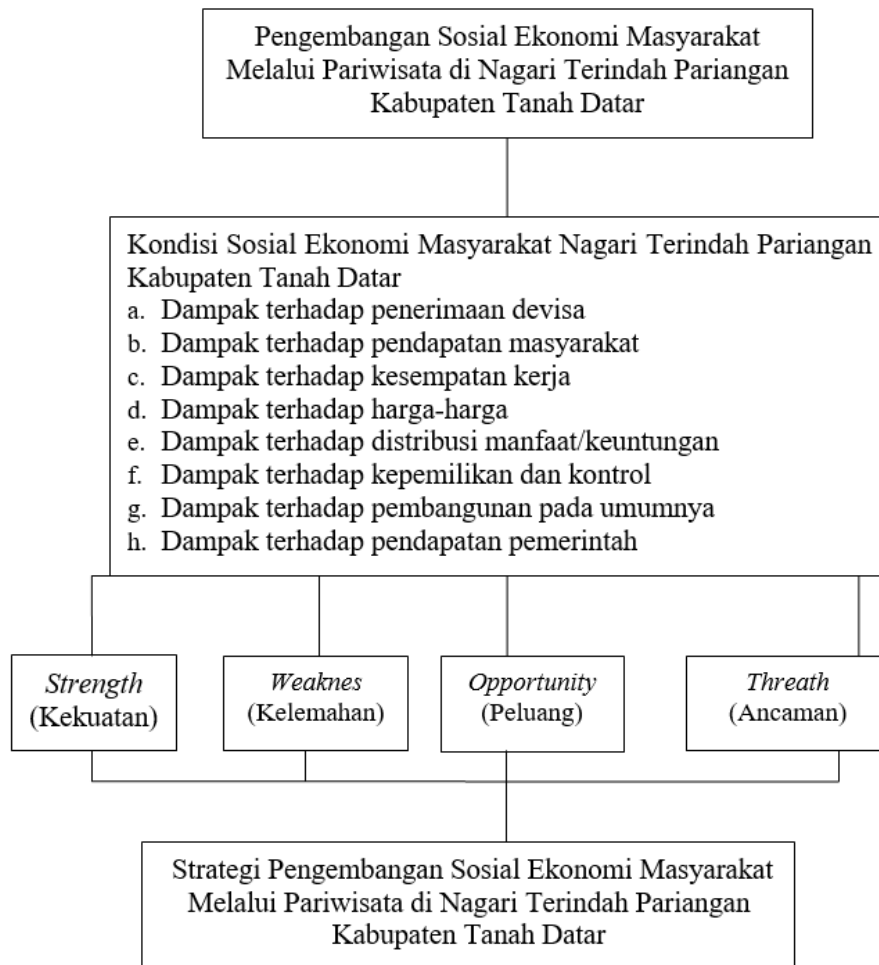
peluang kerja, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap harga-harga dalam suatu daerah (Erita, 2017).

Pariwisata juga memiliki dampak pada kepemilikan dan kontrol, melibatkan lebih banyak pihak dari daerah setempat (Shantika dan Mahagganga, 2018). Secara keseluruhan, pengembangan pariwisata di Nagari Terindah Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif signifikan pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah (Disarikan dari Daru dan Nurhadi, 2020; Yakup, 2019; Suwena & Widyatmaja, 2017; Zubaedi, 2013).

METODE PENELITIAN

Menurut Arifin (2020), corak konseptual adalah keterkaitan antara ilmu-ilmu atau ide-ide yang mendukung dalam eksplorasi yang diterapkan sebagai panduan dalam penataan sistematika penelitian. Corak konseptual membimbing peneliti dalam merinci secara sistematis landasan teoritis yang terkait dengan strategi pengembangan ekonomi sosial masyarakat melalui pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Mengingat relevansinya untuk memahami berbagai manfaat yang muncul dari perkembangan ekonomi sosial melalui pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar, oleh karena itu perlu kiranya menggali lebih dalam mengenai strategi pengembangan ekonomi sosial masyarakat melalui pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar ini.

Strategi pengembangan ekonomi sosial masyarakat melalui pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar diukur dengan menggunakan analisis SWOT, yang melibatkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan merinci penjelasan tersebut, tampaknya sangatlah diperlukan untuk menggambarkan secara runtut corak pikir yang dapat dicermati dalam ilustrasi visual di bawah ini:



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Nagari Pariangan

Nagari Tuo Pariangan merupakan desa yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Minangkabau, Indonesia, di lereng gunung Merapi. Nagari ini memiliki sejarah yang kaya, dengan asal usul namanya berasal dari cerita tentang penangkapan rusa bertanduk emas yang terjadi ratusan tahun silam. Sri Maharaja Dirajo menyarankan agar masyarakat membuat perangkap untuk rusa tersebut, dan keberhasilan penangkapan tersebut membawa kegembiraan dan menyebabkan tempat tersebut dinamai "pariangan" yang berarti tempat orang bersenang hati.

Nagari Tuo Pariangan juga dianggap sebagai tempat asal Suku Minangkabau, yang dikenal sebagai tumpuk tungkai alam Minangkabau. Sejarah tambo Minangkabau menunjukkan bahwa Nagari Pariangan merupakan tempat pertama munculnya kehidupan di alam Minangkabau. Desa ini memiliki banyak peninggalan sejarah, termasuk prasasti batu dan Masjid Ishlah yang merupakan masjid pertama dan tertua di Minangkabau, dibangun dengan gaya arsitektur Dongson ala dataran tinggi Tibet. Nagari Tuo Pariangan

memegang peran penting sebagai situs bersejarah yang membuktikan asal mula suku Minangkabau.

b. Keunikan Daya Tarik Wisata Nagari Pariangan

Berdasarkan observasi peneliti terhadap Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2024, Nagari Tuo Pariangan diakui memiliki keindahan alam dan keaslian budayanya. Pada tahun 2012, desa ini mendapat penghargaan sebagai salah satu dari lima desa terindah di dunia versi Travel Budget, media pariwisata Amerika Serikat. Pengakuan ini memberikan dampak positif bagi Nagari Tuo Pariangan, karena kaya akan sumber daya alam, budaya, dan potensi kawasan pedesaan yang mampu memenuhi permintaan pasar pariwisata.

Sektor pariwisata dianggap sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan nilai sosial budaya, dan pelestarian lingkungan. Konsep Desa Wisata dianggap cocok untuk pengembangan pedesaan, namun perlu memperhatikan kemampuan dan penerimaan masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata di Nagari Tuo Pariangan harus mematuhi beberapa prinsip, termasuk memastikan kesesuaian dengan adat istiadat budaya masyarakat setempat, meningkatkan kualitas lingkungan desa melalui pengembangan fisik, menekankan unsur kelokalan dan keaslian, memberdayakan penduduk desa, dan memperhitungkan kapasitas dan daya dukung desa. Secara keseluruhan, usaha pengembangan desa wisata ini diharapkan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek budaya, lingkungan, dan kesejahteraan komunitas setempat.

c. Analisis Strategi Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata di Nagari Terindah Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan di Nagari Terindah Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, membawa dampak positif yang signifikan. Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pengelolaan UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertahankan budaya lokal melalui prestasi desa terindah. Peningkatan SDM melalui pelatihan memberikan peluang tenaga kerja dan peningkatan kompetensi, mendukung penyerapan tenaga kerja yang lebih baik. Perubahan pembangunan yang berfokus pada promosi kearifan lokal, makanan khas, dan homestay nyaman berupaya meningkatkan perekonomian tanpa mengubah ciri khas daerah pertanian. Melalui pemeliharaan fasilitas umum, partisipasi pemuda dalam pengembangan atraksi, dan promosi pariwisata, Nagari Pariangan dapat menarik lebih banyak kunjungan wisatawan, yang berpotensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di Nagari Terindah Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, mengidentifikasi strategi pengembangan sosial ekonomi melalui pariwisata. Upaya utama termasuk meningkatkan kreativitas dan inovasi UMKM untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan SDM melalui pelatihan, serta dukungan penuh dari masyarakat, pemerintah nagari, kecamatan, dan pemerintah daerah. Pembangunan fasilitas pariwisata dan pengelolaan retribusi seperti tiket masuk, parkir, dan pajak restoran juga menjadi kunci. Saran diberikan kepada Dinas Pariwisata, Wali Nagari, pedagang/UMKM, masyarakat, dan peneliti selanjutnya untuk menerapkan strategi ini dalam merancang kebijakan dan memajukan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Cohen, E. (1984). *The Sociology of Tourism: Approaches, Issues and Findings*. Annual Review of Sociology. Jerusalem: Department of Sociology Hebrew University of Jerusalem, 10.
- Haryanto, S. (2017). *Sosiologi Ekonomi*. Ar-Ruzz Media.
- Shantika, B., & Mahagangga, I.G.A.O. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 177. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p27>
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Wulandari, D. P. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Kencana.